

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TENTANG PENTINGNYA POSYANDU LANSIA

Debby Yolanda^{1*}, Dwi Kurnia Septian², Putri Fadila³, Watri Riska Putri⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Mohammad Natsir Bukittinggi

*E-mail Coresponding: debbydiko@gmail.com

Info Artikel

Masuk: 02 Agustus 2023

Revisi: 13 Agustus 2023

Diterima: 15 Agustus 2023

Keywords:

Posyandu, Advanced Age, Health Status

Kata kunci:

Posyandu, Lansia, Status Kesehatan

E-ISSN: 2775-2402

ABSTRACT

Ageing is the last stage of development in human life from the age of 60 to 120 or 125 years. The purpose of this activity is to find out the health status of the elderly. The method of activity is the blood pressure and blood sugar testing of the elders in the District Patalangan. Target is Lansia in District Patalangan. The results were obtained before the examination and examination was made Lansia did not know blood pressure, BB / TB, abdominal circle and blood sugar and its impact on the health of the elderly. After the examination and examination obtained Lansia has known blood pressure, BB / TB, abdominal circumference and blood sugar and its impact on the health of the elderly. Health status checks that include blood pressure and blood sugar testing in Jorong Kapalo Koto Accident Village were obtained from 46 elderly people at obtaining 5% blood sugar that exceeds the normal limit in the Jorong kapalo koto accident village.

ABSTRAK

Lanjut usia merupakan tahap paling akhir perkembangan pada kehidupan manusia yang di mulai dari usia 60 tahun hingga mencapai hampir 120 atau 125 tahun. Tujuan kegiatan ini untuk mengetahui status kesehatan pada lansia. Metode kegiatan yaitu pemeriksaan tekanan darah dan gula darah pada lansia di Dusun Patalangan. Sasaran adalah Lansia di Dusun Patalangan. Hasil diperoleh sebelum dilakukan penyuluhan dan pemeriksaan didapatkan Lansia belum mengetahui tekanan darah, BB/TB, lingkaran perut dan gula darah dan dampaknya terhadap Kesehatan lansia. Setelah dilakukan penyuluhan dan pemeriksaan didapatkan Lansia sudah mengetahui tekanan darah, BB/TB, lingkaran perut dan gula darah dan dampaknya terhadap Kesehatan lansia. Pemeriksaan Status kesehatan yang meliputi tekanan darah dan pemeriksaan gula darah di Desa Patalangan Jorong Kapalo Koto didapatkan dari 46 orang lansia di dapatkan 5% Gula darah yang melebihi batas normal pada lansia Jorong Kapalo Koto Desa Patalangan.

PENDAHULUAN

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia di Pusat Kesehatan Masyarakat pasal 1 ayat 1 mengatakan bahwasanya lanjut usia adalah seseorang yang telah mencapai 60 (enam puluh) tahun ke atas (Kementerian Kesehatan RI, 2015).

Lanjut usia merupakan tahap paling akhir perkembangan pada kehidupan manusia yang di mulai dari usia 60 tahun hingga mencapai hampir 120 atau 125 tahun. Lanjut usia juga didefinisikan sebagai penurunan kemampuan akal dan kelemahan fisik, meningkatnya kerentanan terhadap berbagai penyakit dan perubahan lingkungan, hilangnya mobilitas serta perubahan fisiologis yang terkait dengan usia. Sebagaimana ketika manusia mencapai usia dewasa, mempunyai kemampuan untuk aktivitas berat, reproduksi dan melahirkan seorang anak. Ketika kondisi hidup berubah, seseorang akan kehilangan tugas dan fungsi tersebut, dan memasuki masa usia lanjut, dan kemudian mati (Festi, 2018).

Diabetes melitus sering dikatakan sebagai pembunuh manusia secara diam-diam atau silent killer, diabetes juga dikenal sebagai “Mother of Disease” karena merupakan induk atau ibu dari penyakit-penyakit lainnya seperti hipertensi, penyakit jantung dan pembuluh darah, stroke, gagal ginjal dan kebutaan. Walaupun diabetes melitus merupakan penyakit kronik yang tidak menyebabkan kematian secara langsung, tetapi apabila pengelolaan diabetes melitus tidak tepat dapat mengakibatkan komplikasi akut maupun kronis hingga berakibat kematian.

Data Federation (2017), memprediksi bahwa jumlah penderita diabetes melitus di dunia akan meningkat dari 425 juta jiwa pada tahun 2017 menjadi 629 juta jiwa di tahun 2045. Pada tahun 2010 penderita diabetes melitus terbanyak pada rentang usia 20-79 tahun berada di India (50,8%) dan negara dengan diabetes melitus terendah adalah Meksiko (6,8%). Kementerian Kesehatan (2018), menunjukkan bahwa angka kejadian diabetes melitus di Indonesia pada usia 45-54 tahun sebanyak 14,4%, usia 55-64 tahun sebanyak 19,6%, usia 65-74 tahun sebanyak 19,6% dan usia lebih dari 75 tahun adalah sebanyak 17% dengan demikian diperkirakan jumlah penderita di Indonesia telah mencapai 16 juta orang yang kemudian berisiko terkena penyakit lain, seperti: serangan jantung, stroke, kebutaan dan gagal ginjal bahkan dapat menyebabkan kelumpuhan dan kematian.

METODE KEGIATAN

Penyuluhan dan Pemeriksaan Kesehatan Gratis pada Lansia di dusun patalangan.
Langkah-Langkah kegiatan

- 1) Kegiatan Pemeriksaan kesehatan di lakukan dengan beberapa langkah meliputi :
 - a. Persiapan
 1. Persiapan sebelum melakukan penyuluhan pada Lansia yaitu tanggal 27 mei 2023 dengan melakukan pemeriksaan dengan petugas puskesmas
 2. Persiapan untuk konselor seperti adanya materi konseling tentang Pentingnya Posyandu Lansia pada Lansia di Patalangan
 3. Pelaksanaan untuk penyampaian materi tentang Pentingnya Posyandu Lansia.
 4. Menyiapkan tempat yang aman, nyaman dan tenang.
 5. Menyediakan alat yang dibutuhkan untuk pemeriksaan
 6. Pelaksanaan konseling atau apa saja penyakit yang sering terjadi pada usia lanjut dan bagaimana cara mengobatinya
 7. Pemberian konseling dilakukan setelah memberikan penyuluhan Pentingnya posyandu lansia dan pemeriksaan Gula Darah dan tekanan darah
 - b. Pelaksanaan konseling berupa :
 1. Berikan salam kepada Lansia
 2. Perkenalkan diri dan menyampaikan tujuan
 3. Berikan perhatian dan sikap yang ramah kepada Lansia
 4. Memberikan evaluasi
 5. Melaksanakan pemeriksaan Kesehatan kepada Lansia
 6. Pelaksaan pemeriksaan Kesehatan dan pemeriksaan Gula darah pada lansia.
 7. Melakukan pemeriksaan Tekanan Darah, TB dan BB, Lingkar Perut, dan pemeriksaan Gula Darah pada Lansia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan Gratis dan pemeriksaan Gula Darah pada lansia didusun Patalangan, Jorong Kapalo Koto, Sungai Pua, dimulai pada jam 16:30-18:00 wib dengan dihadiri sebanyak 46 Lansia

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Pemeriksaan Kesehatan Gratis pada lansia dan pemeriksaaan Gula Darah,pada Lansia,di Dusun Patalangan. ini dibagi menjadi 2 tahap,yaitu:

- a. Tahap Perkenalan dan penjelasan tentang Pentingnya Posyandu Lansia
- b. Pemeriksaan dilaksanakan di Mushola Jabal Nur,Patalangan.yang dilaksanakan oleh Mahasiswa DIII Kebidanan,dan didampingi Petugas Puskesmas Ruangan meliputi pemeriksaan tekanan darah,BB,TB,lingkar perut dan pemeriksaaan Gula Darah pada Lansia

2. Evaluasi

- a. Evaluasi Struktur

Pelaksana kegiatan datang sebelum waktu yang ditetapkan untuk mempersiapkan sarana dan prasarana untuk kegiatan konseling tentang pentingnya posyandu lansia dan terjadinya diabetes pada lansia. Sebelum dilakukan pemeriksaan, dosen dan mahasiswa berkoordinasi dengan Petugas Kesehatan Puskesmas,di Sungai Pua,Agam.

- b. Evaluasi Proses

Dilakukan pemeriksaan pada Lansia sebanyak 46 orang

3. Hasil Pelaksanaan

- a. Sebelum Penyuluhan dan pemeriksaan

Sebelum dilakukan penyuluhan dan pemeriksaan didapatkan Lansia belum mengetahui tekanan darah,BB/TB,lingkar perut dan gula darah dan dampaknya terhadap Kesehatan lansia.

- b. Setelah Penyuluhan

Setelah dilakukan penyuluhan dan pemeriksaan didapatkan Lansia belum mengetahui tekanan darah,BB/TB,lingkar perut dan gula darah dan dampaknya terhadap Kesehatan lansia

Dokumentasi

**SIMPULAN**

Dari pembahasan hasil kegiatan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul Pemeriksaan Status kesehatan yang meliputi tekanan darah dan pemeriksaan gula darah di desa patalangan jorong kapalo koto didapatkan dari 46 orang lansia di dapatkan 5% Gula darah yang melebihi batas normal pada lansia jorong kapalo koto desa patalangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraeni, Desi Suci. 2014. *Hubungan antara Kinerja Kader Posyandu Lansia Terhadap Kepuasan Lansia*. Fakultas Ilmu Keperawatan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Badan Pusat Statistik. 2013. *Statistik Penduduk Lanjut Usia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik BKKBN. 2014.
- Bandiyah, Siti. 2009. *Lanjut Usia dan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Buku Pegangan Kader Posyandu. 2016. *Kebijakan Pembangunan Keluarga*. Medan: BKKBN
- Darmanto, Jendri, dkk. 2015. Hubungan Kinerja Kader Posyandu Lansia Dengan Motivasi Lansia Mengunjungi Posyandu Lansia. *Jurnal Kesehatan*, Volume 2. Nomor1.
- Depkes RI. 2006. *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Jakarta: Depkes RI
- Kumudaningsih, Dyah Ayu. 2014. *Pelaksanaan Posyandu Lansia Melati Dalam Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Di Rw 01 Kelurahan Demangan Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta*. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- BKKBN. 2016. *Menuju Lansia Paripurna*. Jakarta: BKKBN
- Wadu'ud, Abdul & Tuti Bahfiarti. 2016. *Pola Penyebarluasan Informasi Program Bina Keluarga Lansia (Bkl) Tentang Pemberdayaan Masyarakat*